

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna (*komprehensif*) yang mengatur aspek kehidupan manusia, baik aqidah, ibadah, akhlak maupun muamalah. Salah satu ajaran yang sangat penting adalah bidang muamalah/*iqtishadiyah* (ekonomi Islam). Namun dalam perjalanan waktu yang panjang, materi muamalah (ekonomi Islam) cenderung diabaikan oleh umat Islam, padahal ajaran muamalah termasuk bagian penting dari ajaran Islam, akibatnya terjadilah kajian Islam persial (sepotong-sepotong). Adapun orang-orang beriman diperintahkan untuk memasuki Islam secara *kaffah* (menyeluruh).¹

Dalam konsep Fiqih Muamalah, Islam tidak hanya berbicara tentang bagaimana memperoleh kekayaan, mengelola kekayaan dan bagaimana cara mendistribusikan kekayaan tersebut di tengah-tengah masyarakat, namun Islam mengatur kepemilikan individu sehingga seseorang tidak mendzolimi ataupun merusak kepentingan sosial masyarakat.

Manusia tidak dapat hidup sendirian, pasti membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhan. Ajaran Islam mengajarkan umat Islam agar menjalin kerjasama dengan siapapun terutama dalam bidang ekonomi dengan prinsip tolong menolong dan menguntungkan, tidak menipu dan merugikan. Tanpa kerja sama, maka manusia sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya salah satu kerjasama dalam fiqih muamalah adalah *syirkah*.

¹Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syirkah pada hakikatnya adalah sebuah kerjasama yang saling menguntungkan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki baik berupa harta atau pekerjaan. Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja sama kepada siapa saja dengan prinsip sesuai dengan syariat Islam.²

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia dituntut untuk memanfaatkan alam ini. Laut dan sungai yang memiliki potensi dalam memenuhi hajat manusia, memang telah disediakan oleh Allah SWT untuk manusia. Allah SWT berfirman:

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمَنْ كُلٍّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفَلَكَ فِيهِ مَوَازِيرَ لَتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٢﴾

Artinya: “Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur”. (Q.S Al-Faathir (35) : 12).³

Menurut Muhammad Quraish Shihab maksud ayat di atas adalah manusia dapat melihat bukti kekuasaan Allah SWT yang tiada bandingannya, dari air laut dapat dirasakan berbagai rasa segar serta sedap yang dapat diminum, memakan daging dengan rasa yang segar dan juga perhisan yang dapat dipakai, dengan berbagai nikmat yang Allah berikan seharusnya manusia bersyukur kepada Allah SWT.

²Abdurrahman Ghazaly dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 135.

³Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: Yayasan Asy-Syifa Penerjemahan Al-Qur'an, 1998), h. 436.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Syirkah disyari'atkan dan ditetapkan dalam kitabullah. Di antara Fiman Allah SWT yang mensyari'atkan *syirkah* adalah sebagai berikut al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 1.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَيْمَةٌ الْأَنْعَمِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. diharamkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya”. (Q.S Al-Maidah (5) : 1).⁴

Menurut riwayat Ibnu Abbas, akad yang dimaksud dalam ayat di atas adalah segala janji Allah SWT kepada hambanya, yang terdiri dari apa yang diharamkan, diharamkan, dan segala hukum yang telah disebutkan dalam al-Qur'an harus di jalankan dan dipatuhi oleh manusia⁵

Di dalam hadist juga disyari'atkan tentang *syirkah* antara lain dalam sebuah hadist qudsi yang berbunyi sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا (رواه أبو داود وصححه الحاكم)

Artinya: “Dari Abu Hurairah r. a berliu berkata : Rasulullah Saw bersabda : Allah Swt berfirman : Aku adalah yang ketiga diantara dua orang yang bersekutu selama salah satu dari keduanya tidak mengkhianati temannya, apabila dia mengkhianati temannya maka akan keluar dari

⁴Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: Yayasan Asy-Syifa Penterjemahan Al-Qur'an, 1998), h. 176.

⁵Abdul Hakim Hasan, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Kencana, 2006), Ed. ke-1, Cet. ke-1, h. 327-328.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara mereka berdua”. (HR.Abu Daud dan dinilai shahih oleh al-Hakim).⁶

Adapun yang dimaksud hadist di atas adalah bahwa Allah bersama dengan orang yang mengadakan *syirkah*, dan Allah berjanji untuk menjaga, membimbing serta memberikan bantuan kepada keduanya dengan menurunkan berkah dalam perniagaan mereka. Apabila terjadi pengkhianatan, maka berkah itu akan dicabut dari harta kekayaan keduanya.

Syirkah merupakan salah satu praktek kerjasama dengan konsep bagi hasil dalam sistem perekonomian sekarang ini digunakan secara luas oleh masyarakat dengan modifikasi yang dapat dilakukan secara bebas oleh para pihak dalam bisnisnya. Sistem bagi hasil yang diterapkan oleh masyarakat tidak hanya dalam tataran akad *syirkah* atau *muḍarabah* saja tetapi juga dikembangkan dalam berbagai jenis bisnis lainnya sesuai dengan kesepakatan yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak.⁷

Oleh sebab itu hendaknya manusia memanfaatkan sumber daya yang ada, karena Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam (SDA), dengan kekayaan tersebut akan menjadikannya sebuah negara yang luas yang memiliki kesempatan besar untuk menambah devisa untuk pengembangan usaha pada wilayah tersebut.⁸ Pengembangan sumber daya

⁶Muhammad Samsul Haqq Al-Azim Abadi, *‘Awn Al-Ma’bud Sarh Sunan Abi Dawud*. (Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2007), h. 240.

⁷Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 168.

⁸Khusauni Muhammad, *Ekonomi Publik Desentralisasi Fisikal dan Pembangunan Daerah*, (Malang: Universitas Bramijaya, 2006), h. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam (SDA), seperti barang-barang tambang yang diperoleh dari kegiatan pertambangan. Barang-barang tambang yang ada di Indonesia ini memiliki beragam jenis seperti: emas, perak, minyak, gas, besi, batubara dan barang-barang tambang lainnya, yang tersebar diberbagai wilayah. Semua kekayaan alam tersebut memiliki masing masing fungsi dan tempat bergantung kehidupan dalam sisi ekonomi.⁹

Salah satu cara memanfaatkan sumber daya alam (SDA) masyarakat Desa Pesajian membuat usaha pertambangan emas, karena aliran sungai terletak di Kabupaten Indragiri Hulu memiliki kekayaan akan bahan galian yang dapat dijadikan nilai ekonomis. Dari aliran hulu sampai ke hilir dengan kedalaman 10-15 meter terdapat bahan galian berupa pasir, batu, emas yang keseharian yang ditambang oleh penduduk yang sebagian besar bermukim di pinggir sungai.¹⁰ Proses pertambangan emas di Kecamatan Batang Peranap ini tidak ditetapkan dalam satu titik kedalaman saja, melainkan dilakukan secara berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain dan masih dalam suatu kawasan perairan sungai Indragiri Hulu.¹¹

Sekarang barang galian tersebut menjadi buruan *dompeng-dompeng* masyarakat dengan kegiatan pertambangan emas. *Dompeng* adalah sebuah usaha masyarakat yang bergerak dibidang penambangan emas yang dilakukan di daerah pemukiman masyarakat. Usaha tambang emas di Kecamatan Batang

⁹Sukirno Sadono, *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 5.

¹⁰ Firmansyah, Pekerja Pertambangan Emas, *Wawancara*, Peranap, 15 Desember 2017.

¹¹ Sadam husin, Pekerja Pertambangan Emas, *Wawancara*, Peranap, 20 Desember 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranap mulai dilaksanakan pada tahun 2009.¹² Pertambangan emas ini sudah dikenal oleh masyarakat dengan baik disana para pemilik tambang emas ini akan mempekerjakan orang untuk mencari emas tersebut dengan menerapkan *syirkah abdan*.

Secara umum aktivitas penambangan emas yang dilakukan masyarakat di Kecamatan Batang Peranap merupakan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Aktivitas tersebut merupakan profesi atau pekerjaan yang banyak ditekuni masyarakat di Kecamatan Batang Peranap. Karena, profesi tersebut berpotensi dalam mengubah dan meningkatkan perekonomian masyarakat.¹³

Dari sisi ekonomi tindakan tersebut dapat mendatangkan keuntungan yang berlipat-lipat, namun dari segi etika dan aturan jelas merupakan tindakan pelanggaran hukum dan merusak lingkungan hidup untuk itu manusia harus mempunyai batasan, etika dalam mengelolah dan mengeksploitasi sumber daya yang ada dengan mengacu kepada petunjuk al-Quran dan sunnah. Karena al-Quran dan sunnah merupakan citra etika yang sesungguhnya.

Pelaksanaan pertambangan emas di Desa Pesajian dilakukan oleh pekerja pertambangan dengan menjalankan usaha milik orang lain dengan ketentuan bagi hasil keuntungan dan apabila terjadi kerugian maka pengelola tidak dibebani kerugian¹⁴. Namun pada usaha pertambangan ini segala

¹²Muhammad Zen, Pekerja Pertambangan Emas, *Wawancara*, Peranap, 16 Desember 2017.

¹³ Sulaiman, Pekerja Pertambangan Emas, *Wawancara*, Peranap, 22 Desember 2017.

¹⁴Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 367.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerugian dibebankan kepada pekerja baik karena kelalaian dari pekerja itu sendiri maupun tidak. *syirkah abdan* adalah akad yang terjadi antara dua pihak atau lebih yang membuat kesepakatan untuk suatu kegiatan usaha dengan modal keterampilan atau pekerjaan yang disepakati secara bersama.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Penerapan Syirkah Abdan Pada Pertambangan Emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Indragiri Hulu**

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas maka memperoleh gambaran dimensi permasalahan yang luas. Namun penulis menyadari adanya ketebatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus tentang tinjauan fiqih muamalah terhadap penerapan *syirkah abdan* pada pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Indragiri Hulu.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *syirkah abdan* pada pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Indragiri Hulu ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana analisis fiqh muamalah terhadap penerapan syirkah abdan pada pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Indragiri Hulu?

D. Tujuan Dan Kegunaan

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui dan menjelaskan penerapan syirkah abdan pada pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Indragiri Hulu
 - b. Untuk Mengetahui dan menjelaskan analisis fiqh muamalah terhadap penerapan syirkah abdan pada pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Indragiri Hulu
2. Kegunaan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai bagaimana Penerapan syirkah abdan pada pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Indragiri Hulu
 - b. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai bagaimana analisis fiqh muamalah terhadap penerapan syirkah abdan pada pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Indragiri Hulu
 - c. Sebagai sumbangsi atau kontribusi pemikiran dalam bentuk karya ilmiah dalam kaca pemikiran hukum Islam bidang fiqh muamalah.
 - d. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian lapangan dimana penulis langsung turun kelapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu bertempat di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Indragiri Hulu. Adapun Objeknya adalah praktek kerjasama penerapan *syirkah abdan* pada pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Indragiri Hulu.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penulisan ini yaitu seluruh pelaku pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Indragiri Hulu yang terdiri dari 16 orang pekerja penambangan emas, untuk penentuan sampel dalam penelitian ini, digunakan teknik *total sampling*, yaitu semua populasi dijadikan sampel.¹⁵

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau subjek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk

¹⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah pokok dalam penelitian.¹⁶ Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.¹⁷

4. Sumber Data

Dalam memperoleh data penulis menggunakan data:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari lapangan, atau data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan angket dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder Merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data sekunder pada umumnya berupa catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau bahkan buku-buku, dokumen-dokumen dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung kelokasi penelitian bagaimana penerapan *syirkah abdan* yang telah disepakati oleh pekerja pertambangan emas tersebut. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana sistem perjanjian dalam kerjasama tersebut,

¹⁶Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 161.

¹⁷*Ibid.*, h. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi data diperoleh penulis secara langsung di Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Inhu.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data atau keterangan dengan cara interview secara langsung dengan pihak terkait dalam penerapan *syirkah abdan* dilapangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis terkait penelitian yang diajukan kepada responden, dalam hal ini adalah pelaku pertambangan yang ikut bekerjasama dalam pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Indragiri Hulu.

d. Studi pustaka

Studi pustaka adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan studi penelaahan. Penelaahan ini dilakukan peneliti dengan mempelajari buku-buku, literatur, catatan-catatan, yang berkaitan dengan praktek penerapan *syirkah abdan* yang ditinjau dari fiqih muamalah.

6. Teknik Penulisan

Dalam penulisan ini penulis, menggunakan metode sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Deduktif yaitu menggambarkan kaidah umum yang ada kaitannya dengan penulisan ini, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b) Induktif yaitu menggambarkan kaidah khusus yang ada kaitannya dengan pengumpulan fakta-fakta secara menyusun, menjelaskan dan menganalisanya dan diambil kesimpulan secara umum.
- c) Deskriptif analitis yaitu menggambarkan kaidah bagaimana kita menganalisa suatu hal tentang permasalahan yang ada.

7. Teknik Analisa

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis *deskriptif kualitatif* yaitu semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disajikan agar dapat mengetahui secara global apa yang akan diuraikan, selanjutnya untuk keperluan ini dirancangan penyusunan penelitian ini akan dibuat kedalam lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penelitian. yang merupakan

¹⁸ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: Uin-Maliki Press, 2010), h. 352.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran secara keseluruhan mengenai materi kajian. Penempatan item-item di atas dalam bab satu, karena dari item-item tersebut penelitian ini di mulai.

BAB II : IDENTIFIKASI LOKASI PENELITIAN

Berisi gambaran umum lokasi penelitian yaitu gambaran umum tentang pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

BAB III : TUJUAN TEORITIS

Menjelaskan mengenai tinjauan pustaka tentang praktik penerapan *syirkah abdan* pada pertambangan emas serta pengertian dan dasar hukum *syirkah*.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Merupakan hasil akhir penelitian dan membahas mengenai tinjauan fiqih muamalah terhadap penerapan *syirkah abdan* pada pertambangan emas di Desa Pesajian Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang berisi penutup yang berisi kesimpulan dan saran.